

Keefektifan Metode *Field Trip* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

Nur Afni Wulan Kurnia¹

Anzar²

Muhammad Saeful³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

[1nurafni050902@gmail.com](mailto:nurafni050902@gmail.com)

*Corresponding Author : [2anzar@unismuh.ac.id](mailto:anzar@unismuh.ac.id)

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kurangnya keterampilan dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, sehingga peneliti menggunakan metode *Field Trip*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen berbentuk *Pre-Experimental Design*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba sebanyak 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Field Trip* tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *pre-test* adalah 63,81 selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 86,69. Setelah diperoleh *t* hitung 9.726 dan *t* tabel 2.13145 maka diperoleh *t* hitung > *t* tabel atau $9.726 > 2.13145$. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Kata kunci: Keefektifan Metode *Field Trip*, Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.

Abstract

The main problem in this research is the lack of skills in writing descriptive essays among class IV students at SDN 150 Bulukumba, so the researcher used the *Field Trip* method. This research aims to determine the effectiveness of the *Field Trip* method on the descriptive essay writing skills of class IV SDN 150 Bulukumba. The type of research used in the research is an experiment in the form of *Pre-Experimental Design*. The data source in this research was 16 class IV SDN 150 Bulukumba. Data collection was carried out using the results of the assessment of descriptive essay writing skills. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, researchers found that student learning outcomes before using the *Field Trip* method were relatively low, namely the average score of the *pre-test* results was 63,81, then the average score of the *post-test* results was 86,69. After obtaining *t* count 9.726 and *t* table 2.13145 then we get *t* count > *t* table or $9.726 > 2.13145$. So it can be said that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that the use of the *Field Trip* method is effective on the descriptive essay writing skills of class IV students at SDN 150 Bulukumba.

Keywords: Effectiveness of the *Field Trip* Method, Descriptive essay writing skills

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia (Siti Fadia Nurul Fitri, 2021). Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "*paedagogie*" dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata "*educate*" yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam (Hidayat, dan Abdillah, 2019). Kegiatan pembelajaran memiliki ciri utama yakni adanya interaksi. Interaksi tersebut antara siswa dengan lingkungan belajarnya yang beragam, baik dengan guru maupun alat, sumber belajar, dan media yang ada disekitarnya.

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran sangat berguna untuk mempermudah proses kegiatan belajar-mengajar dan dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa dan dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah.

Tujuan metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud disini yaitu sejumlah kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan (kompetensi) tersebut dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan, salah satu komponennya tersebut adalah metode (H. M.Ilyas, 2018).

Menurut Giyoto dan M. Fauzi (2013) manfaat penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran antara lain; (1) Mengarahkan proses pembelajaran pada tujuan pembelajaran, (2) Menghilangkan dinding pemisah antara guru-siswa, (3) Menggali dan memanfaatkan potensi siswa secara optimal, (4) Mempermudah penyerapan informasi, (5) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara optimal. Manfaat metode *Field Trip* penting karena mampu mengembangkan kreativitas siswa, mengembangkan kompetensi sosial dan moral, serta mampu mengatasi kejenuhan siswa dengan hal-hal positif dan memberi semangat baru.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai metode yakni (1) Prihatini (2017) dengan kajian tentang pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar ipa, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar ipa siswa yang di ajar dengan metode diskusi dengan hasil belajar ipa siswa yang diajar dengan media konvensional, di Mts Negeri 1 Jakarta Selatan dan Mts N 23 Jakarta Selatan pada tahun ajaran 2016/2017, (2) Salbiah (2018) dengan kajian tentang penerapan metode pembelajaran imajinatif dalam meningkatkan prestasi belajar mengarang bahasa indonesia. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran imajinatif dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Siswa SDN 20 Penjaan, (3) Via Widia & Rustono (2016) dengan kajian tentang pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar dengan hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar sebelum menggunakan metode karya wisata masih ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah, hasil belajar siswa setelah menggunakan metode karya wisata, yaitu sebagian siswa berada pada kategori tinggi

dan kategori sangat tinggi, sehingga hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh dari penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan mengenai percobaan keefektifan penggunaan metode *Field Trip* terhadap hasil menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tertanggal 21 Agustus 2023 di kelas IV SDN 150 Bulukumba, banyak siswa yang sangat sulit sekali untuk mau menulis, sehingga mengalami kendala dalam menulis karangan deskripsi. Keterampilan menulis sangat perlu untuk ditanamkan sejak dini kepada siswa di sekolah dasar untuk melatih siswa berpikir kritis, logis, serta dapat mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan (Nani & Hendriana, 2019).

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis deskripsi masih rendah yaitu; 1) motivasi belajar siswa rendah khususnya menulis deskripsi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Selain itu juga yang menyebabkan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah karena metode yang digunakan oleh gurunya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses belajar mengajar di kelas kurang efektif dan pembelajaran bersifat monoton serta pembelajaran berpusat pada guru, seharusnya guru mampu menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dari masalah tersebut, salah satu bentuk pemecahan masalah yang dapat memecahkan persoalan tersebut adalah dengan penggunaan metode *Field Trip*.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba”, karena penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Alasan penggunaan metode ini karena objek yang akan dipelajari hanya ada ditempat objek itu berada. Selain itu, pengalaman langsung pada umumnya lebih baik daripada tidak langsung. Metode *Field Trip* yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, juga dapat merangsang kreativitas siswa, informasi dapat lebih luas dan aktual, siswa dapat mencari dan mengolah sendiri informasi sehingga proses belajar mengajar terdapat umpan balik antara siswa dengan guru. Metode *Field Trip* bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment, yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-posttest Design*”. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Metode Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2013).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 150 Bulukumba. Yang terletak di Dusun Upasaya Desa Tamalanrea Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau seluruh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba sebanyak 16 orang, 9 laki-laki sedangkan 7 perempuan.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *One Group Pre-test Post-test Design*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu metode *Field Trip* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil menulis karangan deskripsi.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN 150 Bulukumba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Keefektifan Metode Field Trip Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan hasil penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Hasil Penelitian statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba sebelum menggunakan metode *Field Trip* (*pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 150 Bulukumba mulai tanggal 8 desember 2023- 8 februari 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Analisis data *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Pada hasil analisis ini diperoleh gambaran data hasil *pretest*. Bahwa tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 83 dan hanya bisa diraih oleh 1 siswa, sedangkan nilai terendah 45 yang diperoleh oleh 1 siswa.

Untuk mencari (*mean*) rata-rata nilai *pretest* dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Pretest*

X	F	X.F
75	2	150
76	1	76
83	1	83
45	1	45
72	1	72
50	1	50
73	1	73
47	1	47
48	1	48
70	1	70
51	1	51
46	1	46
74	1	74
68	2	136
Jumlah	16	1.021

Dari hasil perhitungan *pretest* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.021$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{N} \\ &= \frac{1.021}{16} \\ &= 63,81\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas IV sdn 150 Bulukumba, sebelum menggunakan metode pembelajaran *Field Trip* yaitu 63,81 tergolong rendah. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 54	6	37,5	Sangat rendah
2	55 – 64	-	-	Rendah
3	65 – 79	9	56,25	Sedang
4	80 – 89	1	6,25	Tinggi
5	90 – 100	-	-	Sangat Tinggi
	Jumlah	16	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes kategori sedang yaitu 56,25% rendah 0%, kategori sangat rendah berada pada persentase 37,5% tinggi 6,25% dan sangat tinggi berada pada persentase 0% . Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diterapkan metode *Field Trip* tergolong sedang.

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	12	75 %
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	25 %
Jumlah		16	100

Apabila tabel 3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi yang ditentukan oleh peneliti yaitu jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM $75 \geq 75\%$, maka dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi berupa nilai dari siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, secara klasikal siswa yang tuntas hanya $25\% \leq 75\%$.

Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba (*posttest*).

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam menulis deskripsi yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 4 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-rata) Nilai *Posttest*

X	F	X.F
88	2	176
97	1	97
90	1	90
81	2	162
85	3	255
92	1	92
76	1	76
84	1	84
77	1	77
91	1	91
87	1	87
100	1	100
Jumlah	16	1.387

Dari hasil perhitungan *posttest* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.387$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{n} \\
 &= \frac{1.387}{16} \\
 &= 86,69
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Setelah penerapan metode *Field Trip* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa

kelas IV SDN 150 Bulukumba adalah 86.69 dari skor ideal 100, dan dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan persentase siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

l	Interv	Frekue	Persenta	Kategori
o	al	nsi	se (%)	Hasil Belajar
1	0-54	-	-	Sangat rendah
2	55-64	-	-	Rendah
3	65-79	2	12,5	Sedang
4	80-89	9	56,25	Tinggi
5	90-100	5	31,25	Sangat tinggi
	Jumlah	16	100	

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan tinggi yaitu 56,25% sedang 12,5%, rendah 0% dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Melihat hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan metode *Field Trip* tergolong tinggi.

Tabel 6 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	-	-
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	100 %
	Jumlah	16	100

Apabila tabel 6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang ditemukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq \%$), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba telah memenuhi kriteria secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $100\% \geq 75\%$.

Keefektifan Penggunaan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah adanya keefektifan metode *Field Trip*. Sehingga untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan metode *Field Trip* sebelum (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (t-test).

- Menemukan /mencari harga Md (*Mean*) dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{366}{16} \\
 &= 22,88
 \end{aligned}$$

- Menentukan /mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 9.700 - \frac{(366)^2}{16}$$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 9.700 - \frac{133.956}{16} = 9.700 - 8.372 = 1.328$$

c. Menentukan harga T hitung

$$t = \frac{\frac{Md}{\sqrt{Ex^2 d}}}{\frac{N(N-1)}{16(16-1)}} = \frac{\frac{22,88}{\sqrt{1.328}}}{\frac{16(16-1)}{16(16-1)}} = 9.726$$

d. Menentukan harga T tabel

Untuk mencari harga t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 16 - 1 = 15$, maka nilai $t_{\text{tabel}} = 2.13145$. Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9.726$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.13145$, maka $t_{\text{hitung}} = 9,726 \geq t_{\text{tabel}} = 2.13145$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \quad \text{x} \quad H_1 : t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$
--

Berdasarkan nilai yang telah diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba, setelah perlakuan (*post-test*) lebih tinggi yaitu 100%. Sedangkan sebelum perlakuan (*pre-test*) lebih rendah yaitu 25% saja. Dengan demikian, penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Keefektifan tersebut terjadi pada aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelum (*pre-test*) siswa kurang paham dan tidak berantusias dalam menanggapi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, namun perubahan aktivitas belajar siswa terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran setelah guru (peneliti) menggunakan metode *Field Trip* (*post-test*) minat belajar siswa dalam pembelajaran lebih baik dari sebelumnya dan lebih bersemangat dan aktif sehingga dengan begitu hasil karangan deskripsi siswa menjadi lebih baik, maka dikatakan bahwa metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan karangan deskripsi pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil *post-test* para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil *pre-test*. Siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar, dan memperoleh nilai maksimal. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Field Trip* efektif terhadap keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 150 Bulukumba setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} = 9.726 \geq t_{\text{tabel}} = 2.13145$.

Daftar Pustaka

- H. M.Ilyas, A. S. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Strategi Belajar Mengajar*, 04(01), 58-85.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Effiyati. *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 7(2), 171-179.
<https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019). *Ilmu Pendidikan*. LPPPI.
- Salbiah, A. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengarang Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(1), 33-43.
<https://doi.org/10.33369/jik.v2i1.5564>
- Siti Fadia Nurul Fitri. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(1), 1617-1620.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan R and D. In *Bandung: Alfabeta* (Vol. 3, Issue April).
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Via Widia, D. I., & Rustono. (2016). Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya*, 117-128